

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih tipe penelitian ini karena peneliti bermaksud menggambarkan, menjelaskan dan mendeskripsikan gejala-gejala yang terdapat dalam masalah penelitian secara kompleks yaitu mengenai kejadian-kejadian empiris dalam kinerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan dengan menganalisis kata-kata dan melaporkan pandangan-pandangan informan secara rinci. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Nazir (2005:55) yang mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang menggambarkan situasi atau kejadian dengan menghasilkan data-data berupa kata-kata yang melatarbelakangi informan berperilaku.

3.2. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, hal yang perlu diperhatikan adalah fokus dan masalah penelitian. Fokus penelitian berfungsi untuk mempertajam dan memberikan batasan arahan suatu penelitian. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2009:208), fokus penelitian merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Fokus penelitian sangat penting dalam suatu penelitian yang

bersifat kualitatif. Fokus penelitian diperlukan karena memberikan batasan dalam studi dan batasan dalam pengumpulan data guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan, sehingga dengan batasan ini peneliti akan lebih terfokus dalam memahami masalah yang menjadi tujuan penelitian. Adapun hal-hal yang menjadi fokus penelitian:

1. Kinerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik di Bandar Lampung. Dalam hal ini, pengukuran kinerja menggunakan indikator kinerja yang dikemukakan oleh Moehariono (2012:163), yang meliputi:

a. Responsivitas

Responsivitas LPMP dapat dilihat dari kemampuan LPMP sebagai lembaga yang telah dibentuk pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yakni meningkatkan kompetensi dan profesionalitas tenaga pendidik di Bandar Lampung. Responsivitas juga dilihat dari kemampuan LPMP dalam menanggapi aspirasi masyarakat (tenaga pendidik) .

b. Responsibilitas

Responsibilitas LPMP dapat dilihat dari keselarasan tindakan kerja LPMP dengan standar operasional prosedur yang telah ditetapkan dan prinsip-prinsip administrasi yang didasari dari UU yang berlaku.

c. Akuntabilitas

Akuntabilitas LPMP dapat dilihat dari program-program, target implementasi, output serta hasil evaluasi pihak eksternal terkait output LPMP. Selain itu, akuntabilitas LPMP juga dilihat dari penilaian masyarakat

dan wakil rakyat terkait kegiatan yang dilakukan sudah sesuai yang diharapkan atau belum.

2. Faktor-faktor yang menghambat kinerja LPMP dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik di Bandar Lampung.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil adalah kantor Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Lampung. Adapun alasan yang menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian tersebut ialah karena Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Lampung merupakan lembaga yang dibentuk pemerintah untuk menjamin mutu pendidikan dengan tugasnya yakni meningkatkan kualitas tenaga pendidik guna menjamin mutu pendidikan khususnya mutu pendidikan di kota Bandar Lampung namun masih terdapat sekolah-sekolah khususnya sekolah-sekolah menengah atas di Bandar Lampung yang mutu pendidikannya masih terbilang rendah.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam upaya pengumpulan data meliputi:

1. Peneliti sendiri, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi ditempat dan menggunakan panca indra.
2. Perangkat penunjang lainnya seperti panduan wawancara yang bersifat terbuka, pedoman observasi dan menggunakan alat bantu lainnya (buku catatan, pena, pensil, *handphone* dan lain-lain).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena digunakan dalam rangka analisis penelitian, kecuali untuk penelitian eksploratif, pengujian hipotesis. Metode penelitian kualitatif sangat mengandalkan informasi atau data kualitatif primer langsung dari para informan yang terlibat. Maka dari itu, teknik pengumpulan data yang dipakai antara lain:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengumpulan data dimana peneliti berinteraksi langsung terhadap situasi sosial dengan subjek penelitian yang kemudian memberikan suatu kesimpulan. Observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti. Oleh karena observasi merupakan teknik pengumpulan data, maka harus sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis dan dikontrol realibilitasnya dan validitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan para staff Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan terutama dalam upaya peningkatan mutu tenaga pendidik di Bandar Lampung.

b. Wawancara

Menurut Moleong (2013:186), wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua belah pihak antara pewawancara dan yang terwawancara dengan maksud tertentu.

Wawancara dilakukan dengan baik dalam bentuk wawancara terstruktur dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*), maupun

wawancara bebas (tidak terstruktur) bersamaan dengan observasi. Instrumen yang dilakukan dalam wawancara ini adalah recorder dan catatan peneliti.

Adapun informan dalam penelitian ini ialah informan yang terkait dalam kinerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan yang terdiri dari Kepala LPMP, anggota tim LPMP dan guru-guru SMA negeri maupun swasta yang berada diperingkat atas maupun bawah.

Adapun informan yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar informan yang diwawancarai

No.	Nama	Informan	Waktu
1.	Sabri	Kepala Subbag Umum LPMP Lampung	5 Nov 2015
2.	Syahrul	Staff bidang Sistem Informasi LPMP Lampung	1 Des 2015
3.	Warsita	Staff bidang Fasilitas Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Tenaga Pendidik LPMP Lampung	14 Des 2015
4.	Etty	Guru mata pelajaran Biology di SMA Alkautsar	7 Nov 2015
5.	Ato Suharto	Wakil Kepala Sekolah bidang Humas di SMAN 2 Bandar Lampung	7 Nov 2015
6.	Raya	Guru mata pelajaran Kimia di SMAN 9 Bandar Lampung	7 Nov 2015
7.	Eli	Guru Mata Pelajaran Kimia di SMAN 9 Bandar Lampung	7 Nov 2015
8.	Ekka	Guru mata pelajaran Matematika di SMA YP UNILA	12 Nov 2015
9.	Eva	Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA YPPL	14 Nov 2015
10.	Anggraini Rahayu	Guru mata pelajaran PKN di SMAN 6 Bandar Lampung	17 Nov 2015
11.	Syahwaludin	Kepala Sekolah SMAN 17 Bandar Lampung	3 Sept 2015
12.	Mukhlis	Kepala Sekolah SMAN 11 Bandar Lampung	3 Sept 2015

Sumber: diolah oleh peneliti (2015)

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk menghimpun data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti surat-menyurat, peraturan pemerintah, penelitian sebelumnya atau yang diperoleh dari sumber tertulis yang terdapat dalam berbagai referensi buku, surat kabar dan lain sebagainya. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional.
3. Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Tugas Pokok LPMP.

3.6. Analisis Data

Analisis data merupakan teknik mengurai atau mengolah data menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu

perspektif ilmiah yang sama. Menurut Milles dan Huberman (1992:148), metode analisis data kualitatif meliputi.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan dinalisis. Hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi diubah kedalam bentuk tulisan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pembagian pemahaman peneliti tentang hasil penelitian. Penyajian data mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan dari penelitian. Pada penelitian ini, penyajian data yang digunakan pada data yang telah direduksi yaitu disajikan dalam bentuk naratif yang didukung oleh dokumen-dokumen, tabel data, foto maupun gambar yang berkaitan dengan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan /Verifikasi

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam rangkaian analisis data kualitatif. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan hal-hal yang sering timbul yang dituangkan dalam kesimpulan. Pada penelitian ini, pengambilan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari serangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi hasil penelitian.

Kesimpulan akhir dari penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan tentang kinerja LPMP lampung dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di Bandar Lampung.

3.7. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dikatakan valid atau sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini meliputi :

1. *Credibility* (Derajat Kepercayaan)

Derajat kepercayaan mempertunjukkan bahwa hasil-hasil penemuan dapat dibuktikan dengan cara peneliti melakukan pengecekan dalam berbagai sumber yaitu dengan mewawancarai lebih dari satu informan yang berasal dari elemen yang berbeda. Untuk menguji *credibility*, peneliti melakukan:

a. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara kepada sumber berbeda seperti sumber observasi dan dokumentasi dari berbagai informan yang berbeda, kemudian hasil wawancara dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik. Peneliti melakukan triangulasi hasil wawancara dengan LPMP Provinsi Lampung dan tenaga pendidik di SMA Negeri Bandar Lampung. Lalu peneliti juga melakukan triangulasi data dari sumber wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan.

b. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat agar hasil penelitian dapat lebih baik.

c. Kecukupan Refrensial

Kecukupan refrensial dilakukan dengan mengumpulkan bahan-bahan, catatan-catatan, rekaman-rekaman yang berhubungan dengan penelitian untuk menguji kembali penelitian yang ada.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Pengujian ini berkaitan dengan sampai mana hasil penelitian ini dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. *Transferability* akan tercapai bila pembaca memperoleh gambaran yang sedemikian jelas. Oleh sebab itu, penelitian akan menyajikan laporan yang sedemikian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

3. *Dependability* (Kebergantungan)

Pengujian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Conformability* (Kepastian)

Uji kepastian dilakukan dengan mengadakan seminar yang dihadiri oleh rekan sejawat beserta pembimbing. Uji kepastian dilakukan untuk melihat apakah data hasil laporan bersifat objektif atau tidak. Objektif berarti dapat dipercaya, faktual dan dapat dipastikan.